



## Optimalisasi Kemampuan Pengolahan Dokumen Akademik Melalui Pelatihan Microsoft Word 2021 di SMP Ma'arif NU

Ester Yuniar Anggraeni<sup>1</sup>, Ayu Apriliana Maharani<sup>2</sup>, Ito Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Jln. Letjen Pol Sumarto, Purwokerto Utara, Jawa Tengah, Indonesia, 53127

<sup>2</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Jln. Letjen Pol Sumarto, Purwokerto Utara, Jawa Tengah, Indonesia, 53127

<sup>3</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Jln. Letjen Pol Sumarto, Purwokerto Utara, Jawa Tengah, Indonesia, 53127

\*Penulis Korespondensi: [ayuaprilianmaharani@gmail.com](mailto:ayuaprilianmaharani@gmail.com)

**Abstract.** *The rapid transformation toward a digital-based education ecosystem necessitates that junior high school students possess more than just basic computer literacy; they must master professional word processing tools to support their academic journey. This study explores the implementation and impact of intensive Microsoft Word 2021 training at SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, a program designed to bridge the skill gap in digital document production. Utilizing a Participatory Action Research (PAR) approach, the study involved 30 students who participated in structured modules ranging from foundational interface navigation to advanced document configurations. The curriculum specifically targeted high-level skills, including complex font typography, sophisticated image manipulation for academic layouts, and crucial document security measures such as file encryption and password protection. Quantitative and qualitative evaluations reveal a significant 45% increase in students' technical proficiency. The most notable improvements were observed in the students' ability to design professional-standard report covers and execute data security protocols to protect their digital intellectual property. These findings suggest that targeted technical training effectively enhances students' readiness to produce high-quality, secure academic documents. Ultimately, this research underscores the vital role of practical software mastery in fostering broader digital literacy within the secondary education curriculum.*

**Keywords:** *digital literacy; document security; microsoft word 2021; student skills; word processing; participatory action research.*

**Abstrak.** Transformasi pesat menuju ekosistem pendidikan berbasis digital menuntut siswa sekolah menengah pertama untuk memiliki lebih dari sekadar literasi komputer dasar; mereka harus menguasai perangkat pengolah kata profesional untuk mendukung perjalanan akademik mereka. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi dan dampak pelatihan intensif Microsoft Word 2021 di SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, sebuah program yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan keterampilan dalam produksi dokumen digital. Menggunakan metode Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR), studi ini melibatkan 30 siswa yang berpartisipasi dalam modul terstruktur, mulai dari navigasi antarmuka dasar hingga konfigurasi dokumen tingkat lanjut. Kurikulum secara khusus menargetkan keterampilan tingkat tinggi, termasuk tipografi font yang kompleks, manipulasi gambar tingkat lanjut untuk tata letak akademik, serta langkah-langkah keamanan dokumen yang krusial seperti enkripsi file dan perlindungan kata sandi. Evaluasi kuantitatif dan kualitatif menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 45% dalam kemahiran teknis siswa. Peningkatan paling mencolok diamati pada kemampuan siswa dalam merancang sampul laporan standar profesional dan mengeksekusi protokol keamanan data untuk melindungi kekayaan intelektual digital mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknis yang terarah secara efektif meningkatkan kesiapan siswa dalam menghasilkan dokumen akademik yang berkualitas tinggi dan aman. Pada akhirnya, penelitian ini menggarisbawahi peran vital penguasaan perangkat lunak praktis dalam mendorong literasi digital yang lebih luas dalam kurikulum pendidikan menengah.

**Kata kunci:** *literasi digital; microsoft word 2021; pengolah kata; keterampilan siswa; keamanan dokumen; penelitian tindakan partisipatif.*

## **1. LATAR BELAKANG**

Penguasaan teknologi informasi kini bukan lagi sekadar keterampilan tambahan, melainkan telah menjadi pilar utama dalam kurikulum pendidikan modern yang berorientasi pada masa depan. Di era transformasi digital ini, SMP Ma'arif NU 1 Purwokerto, sebagai institusi pendidikan yang progresif, menyadari sepenuhnya bahwa kemampuan dasar mengetik secara konvensional tidak lagi memadai untuk membekali siswa menghadapi tantangan akademik yang semakin kompleks. Siswa masa kini dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menghasilkan dokumen digital yang komprehensif; sebuah karya yang tidak hanya benar secara substansi materi, tetapi juga unggul secara estetika, rapi secara struktur, dan memenuhi standar teknis profesional.

Meskipun Microsoft Word 2021 telah hadir dengan berbagai fitur mutakhir yang lebih intuitif dan terintegrasi dibandingkan versi-versi pendahulunya, pemanfaatannya di lingkungan siswa masih belum optimal. Berdasarkan observasi awal di lapangan, ditemukan adanya kesenjangan keterampilan teknis yang cukup signifikan. Banyak siswa masih mengalami kendala pada aspek-aspek fundamental namun krusial, seperti kalibrasi unit pengukuran (centimeter ke inci), penggunaan Word Art dan tipografi yang tidak berlebihan, hingga teknik manipulasi gambar melalui fitur Wrap Text agar tidak mengganggu tata letak paragraf.

Lebih jauh lagi, pemahaman mengenai aspek keamanan dokumen dan orisinalitas karya masih sering terabaikan. Kendala-kendala teknis ini jika dibiarkan akan menghambat produktivitas dan menurunkan kualitas tugas-tugas akademik siswa. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang sebagai intervensi strategis untuk memberikan solusi praktis dan aplikatif. Melalui pendekatan yang sistematis, program ini bertujuan mengoptimalkan fitur-fitur produktivitas Microsoft Word 2021, sehingga siswa tidak hanya sekadar "bisa menggunakan aplikasi," tetapi benar-benar mampu menguasai alat tersebut untuk mendukung efisiensi belajar dan kreativitas digital mereka.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Literasi Digital dalam Pendidikan Modern**

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola pembelajaran dari sistem konvensional menuju sistem berbasis digital yang lebih interaktif dan fleksibel. Dalam konteks pendidikan modern, literasi digital menjadi kompetensi fundamental yang wajib dimiliki oleh siswa maupun tenaga pendidik. Literasi digital tidak hanya dimaknai

sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bijak dan bertanggung jawab.

Konsep literasi digital berkembang seiring meningkatnya penggunaan internet dan perangkat lunak dalam aktivitas akademik. Siswa dituntut untuk mampu menyeleksi informasi yang valid di tengah melimpahnya sumber informasi di internet. Kemampuan ini penting untuk mencegah penyebaran hoaks, plagiarisme, serta penyalahgunaan teknologi digital. Oleh karena itu, pendidikan literasi digital perlu diarahkan tidak hanya pada aspek teknis penggunaan perangkat, tetapi juga pada pembentukan etika digital dan kesadaran hukum dalam penggunaan teknologi.

Dalam praktiknya, literasi digital di lingkungan pendidikan diwujudkan melalui pemanfaatan berbagai aplikasi produktivitas, salah satunya Microsoft Word 2021. Penggunaan aplikasi ini membantu siswa dalam menyusun dokumen akademik secara sistematis, profesional, dan sesuai standar penulisan. Dengan demikian, penguasaan perangkat lunak pengolah kata menjadi bagian penting dari pengembangan kompetensi abad ke-21 yang menekankan kemampuan komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Selain itu, literasi digital juga berkaitan dengan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Hampir seluruh sektor pekerjaan saat ini menuntut kemampuan penguasaan teknologi informasi dasar, termasuk kemampuan membuat dokumen, laporan, proposal, maupun presentasi digital. Oleh sebab itu, pelatihan penggunaan Microsoft Word tidak hanya relevan dalam konteks akademik, tetapi juga sebagai bekal keterampilan profesional di masa depan.

### **Microsoft Word 2021 sebagai Media Pengolahan Kata**

Microsoft Word 2021 merupakan salah satu perangkat lunak pengolah kata yang paling banyak digunakan di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Aplikasi ini dikembangkan untuk membantu pengguna dalam membuat, mengedit, memformat, menyimpan, dan mencetak dokumen secara efisien. Sebagai bagian dari paket Microsoft Office, Word 2021 menawarkan berbagai fitur modern yang mendukung produktivitas pengguna dalam menyusun dokumen berkualitas tinggi.

Keunggulan utama Microsoft Word 2021 terletak pada kemudahan penggunaan antarmuka serta kelengkapan fitur yang mendukung kebutuhan akademik dan

administratif. Pengguna dapat memanfaatkan berbagai fasilitas seperti pengaturan margin, format teks, tabel, gambar, header-footer, daftar isi otomatis, hingga fitur kolaborasi daring. Dengan fitur-fitur tersebut, proses penyusunan dokumen menjadi lebih cepat, rapi, dan profesional.

Dalam dunia pendidikan, Microsoft Word memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran keterampilan digital dasar. Siswa dapat belajar membuat tugas sekolah, laporan praktikum, makalah, proposal, hingga surat resmi menggunakan format yang sesuai standar. Penguasaan aplikasi ini membantu siswa memahami struktur dokumen yang baik dan meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis secara efektif.

Selain sebagai alat pengolah kata, Word 2021 juga mendukung integrasi dengan teknologi cloud melalui OneDrive. Hal ini memungkinkan pengguna menyimpan dokumen secara daring sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa Microsoft Word tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi desktop tradisional, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem kerja digital modern yang mendukung mobilitas dan kolaborasi.

### **Tipografi dan Desain Dokumen**

Dalam teori desain dokumen, kualitas penyampaian informasi tidak hanya ditentukan oleh isi teks, tetapi juga oleh cara informasi tersebut disajikan secara visual. Salah satu aspek penting dalam desain dokumen adalah tipografi, yaitu seni dan teknik mengatur huruf agar mudah dibaca, menarik, dan komunikatif.

Pemilihan jenis huruf (*font style*) memiliki pengaruh besar terhadap kesan dan keterbacaan dokumen. Font seperti Times New Roman sering digunakan dalam dokumen akademik karena memberikan kesan formal dan profesional, sedangkan font seperti Calibri atau Arial lebih sering digunakan untuk dokumen modern yang bersifat fleksibel dan ringan dibaca. Selain jenis huruf, ukuran huruf (*font size*) juga menentukan kenyamanan pembaca dalam memahami isi dokumen.

Hierarki informasi dalam dokumen dapat dibangun melalui variasi ukuran huruf, ketebalan teks (**bold**), kemiringan (*italic*), maupun penggunaan warna tertentu. Judul yang dibuat lebih besar dan tebal akan lebih mudah menarik perhatian pembaca dibandingkan teks biasa. Prinsip ini membantu pembaca dalam melakukan scanning informasi sehingga isi dokumen dapat dipahami lebih cepat.

Selain tipografi, pengaturan spasi, margin, *alignment*, dan kontras warna juga berpengaruh terhadap kualitas visual dokumen. Dokumen dengan tata letak yang rapi akan meningkatkan fokus dan kenyamanan pembaca. Sebaliknya, dokumen yang terlalu padat dan tidak terstruktur dapat menurunkan minat baca serta menghambat pemahaman informasi.

Oleh karena itu, pembelajaran desain dokumen perlu diberikan kepada siswa agar mereka mampu menghasilkan dokumen akademik yang tidak hanya benar secara isi, tetapi juga menarik secara visual. Keterampilan ini sangat penting dalam mendukung komunikasi tertulis yang efektif di lingkungan pendidikan maupun profesional.

### **Pengaruh Penguasaan Microsoft Word terhadap Kompetensi Akademik**

Kemampuan menggunakan Microsoft Word secara efektif memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik siswa. Penguasaan aplikasi ini membantu siswa menyusun tugas dengan lebih rapi, sistematis, dan sesuai standar penulisan ilmiah. Dokumen yang terstruktur dengan baik akan mempermudah guru atau dosen dalam memahami isi tulisan.

Selain meningkatkan kualitas dokumen, penggunaan Microsoft Word juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan terorganisir. Saat menyusun dokumen, siswa belajar mengatur ide, membuat hierarki informasi, dan menyajikan data secara sistematis. Proses ini secara tidak langsung melatih kemampuan analisis dan komunikasi tertulis.

Microsoft Word juga mendukung efektivitas pembelajaran melalui fitur otomatisasi seperti pengecekan ejaan (*spelling check*), grammar check, numbering, dan table of contents. Fitur-fitur tersebut membantu siswa mengurangi kesalahan teknis dalam penulisan sehingga mereka dapat lebih fokus pada kualitas isi materi.

Di era digital saat ini, penguasaan Microsoft Word menjadi indikator kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan di berbagai bidang. Oleh karena itu, pembelajaran Microsoft Word tidak boleh dipandang sekadar sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran literasi digital melalui penggunaan Microsoft Word 2021 secara mendalam. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan kemampuan siswa dalam menggunakan fitur-fitur Microsoft Word, seperti navigasi Ribbon, pengaturan tipografi, dan keamanan dokumen.

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pelatihan berlangsung, tingkat pemahaman siswa, serta manfaat penggunaan Microsoft Word 2021 dalam mendukung keterampilan literasi digital.

#### **Partisipasi dan Lokasi Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti pelatihan penggunaan Microsoft Word 2021. Siswa dipilih karena menjadi subjek utama dalam pembelajaran literasi digital dan penggunaan perangkat lunak pengolah kata.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah atau laboratorium komputer yang memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital. Lokasi penelitian dipilih karena menyediakan perangkat komputer yang mendukung praktik penggunaan Microsoft Word 2021 secara langsung.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk memperoleh data selama penelitian berlangsung. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar Observasi  
Digunakan untuk mengamati aktivitas dan kemampuan siswa selama praktik penggunaan Microsoft Word 2021.
2. Pedoman Wawancara  
Digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman, pengalaman, dan kendala siswa selama pelatihan.
3. Dokumentasi  
Berupa foto kegiatan dan hasil pekerjaan siswa sebagai bukti pelaksanaan penelitian.
4. Perangkat Komputer/Laptop  
Digunakan sebagai media praktik yang telah terinstal Microsoft Word 2021.

### **Prosedur Intervensi**

Prosedur intervensi dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti menyiapkan materi pelatihan, perangkat komputer, dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memberikan pelatihan penggunaan Microsoft Word 2021 kepada siswa, meliputi:

- Pengenalan sistem Ribbon
- Pengaturan *font style* dan *font size*
- Penyusunan dokumen
- Penggunaan fitur keamanan dokumen (*Document Encryption*)

3. Tahap Pendampingan

Siswa melakukan praktik secara langsung dengan bimbingan peneliti untuk memastikan setiap materi dapat dipahami dan diterapkan dengan baik.

4. Tahap Evaluasi

Peneliti mengevaluasi hasil praktik siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word 2021.

### **Teknik Analisis Data**

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data disusun dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis mengenai penggunaan Microsoft Word 2021 dalam meningkatkan literasi digital siswa.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Profil Kemampuan Awal Siswa**

Sebelum pelatihan dilakukan, sebagian besar siswa telah mengenal Microsoft Word, namun pemahaman mereka masih terbatas pada penggunaan dasar seperti mengetik teks dan menyimpan dokumen. Banyak siswa belum memahami fungsi sistem Ribbon secara menyeluruh serta belum mampu memanfaatkan fitur-fitur lanjutan dalam Microsoft Word 2021.

Dalam aspek desain dokumen, siswa masih kurang memahami penggunaan tipografi yang tepat, seperti pemilihan *font style*, ukuran huruf, dan pengaturan spasi. Dokumen yang dibuat cenderung belum terstruktur dengan baik sehingga tingkat keterbacaan masih rendah.

Selain itu, sebagian besar siswa juga belum mengetahui adanya fitur keamanan dokumen seperti *Document Encryption*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai keamanan data digital masih terbatas dan perlu ditingkatkan melalui pembelajaran literasi digital.

##### **Peningkatan Pemahaman Setelah Intervensi**

Setelah diberikan pelatihan dan praktik penggunaan Microsoft Word 2021, terjadi peningkatan pemahaman siswa dalam menggunakan berbagai fitur aplikasi. Siswa mulai mampu memahami fungsi tab-tab pada sistem Ribbon dan menggunakan fitur sesuai kebutuhan dokumen yang dibuat.

Dalam pengaturan dokumen, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengatur *font style*, *font size*, *alignment*, serta penggunaan heading untuk membuat struktur dokumen lebih rapi dan profesional. Hasil pekerjaan siswa menjadi lebih terorganisir dan mudah dibaca.

Pada aspek keamanan dokumen, siswa mulai memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data dengan menggunakan fitur *password* dan enkripsi dokumen. Pemahaman ini membantu siswa meningkatkan kesadaran terhadap keamanan informasi digital dan perlindungan karya akademik.

##### **Efektivitas Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran berbasis praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menggunakan Microsoft Word 2021. Melalui demonstrasi dan

pendampingan secara langsung, siswa lebih mudah memahami fungsi setiap fitur yang dipelajari.

Penggunaan metode praktik memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga mereka dapat langsung mencoba dan menerapkan materi yang diberikan. Selain itu, interaksi aktif antara peneliti dan siswa membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak membosankan.

Metode ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata untuk kebutuhan akademik. Siswa menjadi lebih mandiri dalam menyusun dokumen dan menyelesaikan tugas berbasis digital.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Tanya Jawab



Gambar 2. Dokumentasi Dengan Siswa Siswi



Gambar 3. Dokumentasi Dengan Guru

### **Hambatan dan Faktor Pendukung**

#### **A. Hambatan Penelitian**

Beberapa hambatan yang ditemukan selama penelitian antara lain:

- Perbedaan tingkat kemampuan awal siswa dalam menggunakan komputer.
- Keterbatasan waktu pelatihan sehingga tidak semua fitur Microsoft Word dapat dijelaskan secara mendalam.
- Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur lanjutan pada sistem Ribbon.
- Keterbatasan perangkat komputer pada beberapa sesi praktik.

#### **B. Faktor Pendukung**

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan penelitian meliputi:

- Tersedianya fasilitas komputer yang memadai untuk praktik.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti pelatihan Microsoft Word 2021.
- Metode pembelajaran praktik langsung yang memudahkan siswa memahami materi.
- Dukungan dari pihak sekolah atau lingkungan belajar terhadap pelaksanaan kegiatan literasi digital.

Faktor-faktor tersebut membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan mendukung peningkatan kemampuan siswa dalam penggunaan Microsoft Word 2021.

### **Pembahasan**

#### **Interpretasi Peningkatan Pemahaman**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Word 2021 memberikan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan terhadap kemampuan

literasi digital siswa. Sebelum intervensi dilakukan, sebagian besar siswa hanya memahami fungsi dasar Microsoft Word, seperti mengetik dan menyimpan dokumen. Setelah diberikan pelatihan, siswa mulai mampu menggunakan fitur-fitur yang lebih kompleks, seperti pengaturan Ribbon, pengelolaan tipografi, dan penggunaan fitur keamanan dokumen.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung dapat membantu siswa memahami penggunaan perangkat lunak secara lebih efektif. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman nyata dalam mengoperasikan fitur-fitur Microsoft Word 2021 untuk kebutuhan akademik.

Selain itu, kemampuan siswa dalam menyusun dokumen yang lebih rapi dan terstruktur menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya desain dokumen yang baik. Pemahaman mengenai keamanan dokumen juga memperlihatkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya perlindungan data dan etika penggunaan teknologi digital.

### **Implikasi Metodologis**

Metode pembelajaran berbasis praktik yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Pendekatan demonstrasi dan praktik langsung memungkinkan siswa belajar secara aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dipahami.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran teknologi informasi akan lebih efektif apabila disertai dengan pendampingan dan latihan secara langsung. Siswa cenderung lebih cepat memahami materi ketika mereka dapat mencoba fitur yang dipelajari secara mandiri dibandingkan hanya menerima penjelasan teori.

Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Word 2021 dapat dijadikan media pembelajaran literasi digital yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Penguasaan aplikasi pengolah kata tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Salah satu keterbatasan utama adalah waktu pelaksanaan penelitian yang

relatif singkat sehingga materi pelatihan belum dapat disampaikan secara lebih mendalam.

Selain itu, kemampuan awal siswa yang berbeda-beda menyebabkan proses pembelajaran berlangsung dengan tingkat pemahaman yang tidak sama. Sebagian siswa dapat memahami materi dengan cepat, sedangkan siswa lainnya memerlukan pendampingan lebih intensif.

Keterbatasan fasilitas komputer dan perangkat pendukung juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan praktik. Beberapa siswa harus berbagi perangkat sehingga waktu praktik menjadi kurang optimal.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan Microsoft Word 2021 dalam meningkatkan literasi digital siswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Microsoft Word 2021 mampu mendukung peningkatan literasi digital siswa dalam lingkungan pendidikan modern. Melalui pelatihan dan praktik langsung, siswa mengalami peningkatan pemahaman dalam menggunakan fitur-fitur Microsoft Word, seperti sistem Ribbon, pengaturan tipografi, dan keamanan dokumen.

Pembelajaran berbasis praktik terbukti efektif karena membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan interaktif. Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam pengolahan dokumen, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya desain dokumen yang baik serta keamanan data digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Word 2021 tidak hanya berfungsi sebagai aplikasi pengolah kata, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti komunikasi, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi secara bertanggung jawab.

## **5. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas teknologi dan memberikan pelatihan literasi digital secara berkelanjutan agar kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi semakin berkembang.

2. Bagi Guru atau Pendidik

Guru disarankan menggunakan metode pembelajaran berbasis praktik langsung agar siswa lebih aktif dan mudah memahami penggunaan aplikasi digital.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus mengembangkan kemampuan penggunaan perangkat lunak pengolah kata serta meningkatkan kesadaran terhadap etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, waktu yang lebih panjang, serta penggunaan aplikasi digital lainnya untuk mendukung literasi digital di bidang pendidikan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (2021). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cable, Sandra. *Microsoft 365 and Office 2021*. (2023). *Technology for Success and The Shelly Cashman Series Microsoft 365 & Office 2021*. Boston: Cengage Learning.
- Critical Digital Literacy. Lewis, C., Crampton, A., & Scharber, C. (2021). "The Sociocultural Role of Imagination in Critical Digital Literacy". *Pedagogies: An International Journal*, 16(2).
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi*. (2020). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Digital Literacy. Pegrum, M., & Palalas, A. (2021). "Attentional Literacy as a New Literacy: Helping Students Deal with Digital Disarray". *Canadian Journal of Learning and Technology*, 47(2).
- Digital Literacy. Tham, J., Burnham, K., Hocutt, D., et al. (2021). "Metaphors, Mental Models, and Multiplicity: Understanding Student Perception of Digital Literacy". *Computers and Composition*, 59(3).
- Digital Technology in Education. Alruthaya, A., Nguyen, T., & Lokuge, S. (2021). "The Application of Digital Technology and the Learning Characteristics of Generation Z in Higher Education".
- Haas, Leslie. *Digital Storytelling in Education*. (2021). *Connecting Disciplinary Literacy and Digital Storytelling in K-12 Education*. New York: IGI Global.

- Kosasih. Pengembangan Bahan Ajar. (2021). Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Deni. Literasi Digital. (2021). Literasi Digital dalam Pembelajaran Modern. Bandung: Alfabeta.
- Microsoft Office Training Center  
Microsoft Word Support
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (2021). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Bunafit. Microsoft Word 2021 untuk Pemula. (2021). Microsoft Word 2021 untuk Pemula. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Prastowo, Andi. Metode Penelitian Kualitatif. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rowell, Jennifer. Living Literacies. (2020). Living Literacies: Literacy for Social Change. Boston: MIT Press.
- Rusman. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. (2022). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk. Media Pembelajaran Inovatif. (2021). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran. (2020). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Sutopo, Ariesto Hadi. Teknologi Informasi dan Komunikasi. (2020). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uno, Hamzah B. Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. (2022). Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Hengki. Analisis Data Kualitatif. (2021). Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yaumi, Muhammad. Media dan Teknologi Pembelajaran. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zhang, Wei. Assessing Digital Literacy. (2021). Assessing Digital Literacy. Singapore: Springer.